

Lampiran 1.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :
Calon responden
di RSUD Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Diploma IV Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Keperawatan:

Nama : Amalia Pangesti

NIM : P07120213003

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Mobilisasi Dini Post Spinal Anestesi Di RSUD Kota Yogyakarta”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu. Jika bapak/ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk menandatangani lembar persetujuan saya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan.

Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Amalia Pangesti

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Amalia Pangesti dengan judul “Pengaruh penyuluhan kesehatan mobilisasi dini terhadap mobilisasi dini post spinal anestesi di RSUD Kota Yogyakarta.”.

Nama :

Alamat :

No. Telepon/HP :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, Tgl..... 2017

Saksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Pelaksana Penelitian

(Amalia Pangesti)

Lampiran 3.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Saya adalah Amalia Pangesti berasal mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta jurusan D-IV Keperawatan dengan minat khusus Anestesi dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Mobilisasi Dini Post Spinal Anestesi Di RSUD Kota Yogyakarta.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan mobilisasi dini terhadap mobilisasi dini post spinal anestesi.
3. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan teori di bidang ilmu keperawatan anestesi tentang pengaruh penyuluhan kesehatan mobilisasi dini dengan mobilisasi dini pada pasien yang dilakukan spinal anestesi.
4. Pemberian pendidikan kesehatan akan berlangsung selama 30 menit untuk setiap pasien sehari sebelum pembedahan setelah itu akan dievaluasi setelah pasien selesai pembedahan dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa handuk. Sampel penelitian yang terlibat dalam penelitian berupa lembaran pertanyaan dan lembaran observasi yang akan diambil dengan cara peneliti atau asisten peneliti mengisi atau mencentang lembar pertanyaan dan lembaran observasi satu persatu sesuai jawaban anda.
5. Prosedur pengambilan bahan penelitian/data dengan cara meminta persetujuan terlebih dahulu kepada anda untuk melakukan penelitian dengan cara memberikan lembaran persetujuan bahwa anda bersedia mengikuti atau tidak penelitian saya dan menandatangani apabila anda menyetujui mengikuti penelitian yang saya lakukan, setelah itu saya mulai melakukan kontrak waktu untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan saya akan memberikan kesempatan pada anda untuk bertanya sehubungan dengan penyuluhan yang diberikan. Lembaran

pertanyaan tentang data demografi anda akan diberikan oleh perawat di bangsal bedah kemudian saya akan memberikan penjelasan tentang cara pengisiannya dan lembar observasi pelaksanaan praktik penyuluhan kesehatan untuk menilai mobilisasi dini akan diisi oleh peneliti atau perawat yang telah ditunjuk sebagai asisten dalam penelitian ini yang sebelumnya telah diajarkan tentang cara pengisian lembar observasi. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan yaitu menyita waktu tetapi anda tidak perlu khawatir karena tidak membahayakan.

6. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya mobilisasi dini terhadap mobilisasi dini post operasi.
7. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu wawancara. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
8. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Amalia Pangesti dengan nomor telepon 085786793711.

PENELITI

Amalia Pangesti

Catatan: Bisa dikembangkan sesuai keperluan

Lampiran 4.

LEMBAR OBSERVASI

**PENYULUHAN KESEHATAN MOBILISASI DINI DAN PRAKTIK
MOBILISASI DINI DI RSUD KOTA YOGYAKARTA**

No Responden :

Petunjuk pengisian : Berilah tanda “√” pada kotak yang disediakan

A. Penyuluhan tentang Mobilisasi Dini

Tanggal :

Jam :

Uraian Kegiatan	Ya (√)	Nilai
Penyuluhan pada kelompok kontrol 1. Diberikan <i>Leaflet</i> 2. Kapan diberikan a. 1 hari sebelum operasi b. Saat sebelum operasi 3. Dimana diberikan a. Ruang perawatan b. Ruang tunggu operasi 4. Yang memberikan a. Peneliti b. Asisten peneliti		
Penyuluhan pada kelompok perlakuan 1. Penyampaian dengan Verbal 2. Penyuluhan dengan demonstrasi lengkap 3. Kapan diberikan a. 1 hari sebelum operasi b. Saat sebelum operasi 4. Dimana diberikan a. Ruang perawatan b. Ruang tunggu operasi 5. Yang memberikan a. Peneliti b. Asisten peneliti		
Jumlah		

B. Praktik Mobilisasi Dini

Tanggal :

Indikator	Ya	Tidak
Kurang dari 30 menit pertama mampu menggerakkan pergelangan kaki (fleksi dan ekstensi)		
Kurun waktu 30 – 60 menit pertama merasakan rangsang dengan reflek babinski.		

Keterangan :

Lampiran 5.

CARA PENILAIAN PELAKSANAAN PENYULUHAN

Uraian Kegiatan	Nilai
Penyuluhan pada kelompok kontrol	
1. Diberikan <i>Leaflet</i>	2
2. Kapan diberikan	
a. 1 hari sebelum operasi	2
b. Saat sebelum operasi	1
3. Dimana diberikan	
a. Ruang perawatan	2
b. Ruang tunggu operasi	1
4. Yang memberikan	
a. Peneliti	2
b. Asisten peneliti	1
Penyuluhan pada kelompok perlakuan	
1. Penyampaian dengan Verbal, demonstrasi, diberikan <i>leaflet</i>	2
2. Kapan diberikan	
a. 1 hari sebelum operasi	2
b. Saat sebelum operasi	1
3. Dimana diberikan	
a. Ruang perawatan	2
b. Ruang tunggu operasi	1
4. Yang memberikan	
a. Peneliti	2
b. Asisten peneliti	1
Jumlah	

Catatan:

- Nilai antara 5- 6 kategori kurang
- Nilai antara 7- 8 kategori baik

Lampiran 6.

CARA PENILAIAN TAHAPAN MOBILISASI DINI POST OPERASI

Waktu	Indikator
Kurang dari 30 menit pertama	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengerakkan ujung jari kaki2. Mampu menggerakkan pergelangan kaki (fleksi dan ekstensi)3. Mampu menggeser pergelangan kaki
Kurun waktu 30 – 60 menit pertama	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu merasakan rangsang dengan reflek babinski2. Mampu fleksi lutut

Catatan:

- Responden dalam kategori baik, bila mampu mencapai semua indikator di waktu yang ditentukan
- Responden dalam kategori kurang, bila tidak dapat melakukan 1 indikator di waktu yang ditentukan

Lampiran 7.

LEMBAR DATA DEMOGRAFI

No Responden:

Umur :

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda “√” pada kotak jawaban yang anda pilih

Data demografi (Kode diisi oleh petugas)

1. Tingkat Pendidikan

- SD
- SLTP
- SLTA
- Akademi / PT

2. Pekerjaan

- Tidak bekerja
- Pegawai Negeri
- Swasta
- Wiraswasta
- Lain-lain..... (diisi)

3. Agama / Kepercayaan

- Islam
- Kristen
- Hindu
- Budha
- Lain-lain..... (diisi)

4. Pengalaman operasi

- Riwayat operasi
- Tidak riwayat operasi

Lampiran 8.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	:	Mobilisasi Dini Pasca Pembedahan dengan Anestesi Spinal
Tempat	:	Disesuaikan
Sasaran	:	Pasien yang akan menjalani pembedahan elektif dengan spinal anestesi
Waktu	:	± 30 menit

Riwayat Kesehatan Pasien

Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan melakukan pengkajian di RSUD Kota Yogyakarta. Dari data yang diperoleh didapatkan hasil bahwa 3 dari 5 pasien yang akan menjalani operasi dengan anestesi spinal belum mengetahui tentang mobilisasi dini post operasi. 2 dari 3 pasien tersebut belum pernah menjalani operasi dengan spinal anestesi. Dan 1 orang mengatakan lupa, tetapi saat di RSUD Kota belum pernah diberi penyuluhan tentang mobilisasi dini post spinal anestesi. Data tersaji berikut ini.

A. Diagnosa Keperawatan

Kurang pengetahuan tentang mobilisasi dini berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi

B. Topik

Pentingnya mobilisasi dini post operasi dengan anestesi spinal

C. Sasaran

Program : pasien yang menjalani operasi dengan spinal anestesi

Penyuluhan : pasien yang menjalani operasi dengan spinal anestesi

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pada akhir penyuluhan, pasien mengerti akan manfaat mobilisasi dini post operasi dengan anestesi spinal hubungannya dengan penilaian pemulihan ekstremitas inferior

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penjelasan tentang mobilisasi dini post operasi, diharapkan pasien mampu :

- a) Mengetahui pengertian mobilisasi dini post operasi
- b) Mengetahui tujuan mobilisasi dini post operasi
- c) Mengetahui manfaat mobilisasi dini
- d) Memperagakan tahapan mobilisasi dini post operasi.

E. Materi

Terlampir

Konsep mobilisasi dini pasca operasi:

- Definisi mobilisasi dini
- Tujuan mobilisasi dini
- Manfaat mobilisasi dini
- Tahapan mobilisasi dini

F. Metode

Ceramah, demonstrasi dan tanya jawab

G. Alat bantu

Leaflet

H. Alat Pendukung : 1 kursi, 1 bed pasien

I. Waktu :

Hari : , Mei 2017

Pukul : WIB

Pelaksanaan :

Acara	Alokasi Waktu
Fase Orientasi	
Pembukaan	2 menit
Perkenalan	1 menit
Penyampaian kontrak waktu	2 menit
Fase Kerja	
Materi penyuluhan	10 menit
Tanya Jawab	7 menit
Rangkum materi	1 menit
Evaluasi penyuluhan	3 menit
Fase Terminasi	
Menyimpulkan hasil	2 menit
Penutup	2 menit
	30 menit

J. Kriteria evaluasi

Ranah	Waktu	Metode	Instrumen	Evaluator
Kognitif	Segera setelah penyuluhan	Tanya jawab	Daftar pertanyaan	Peneliti atau asisten peneliti
Afektif	Segera setelah penyuluhan	Wawancara	Observasi	Peneliti atau asisten peneliti

Instrumen evaluasi :

1. Evaluasi struktur

- Peserta ada ditempat penyuluhan
- Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan ruang perawatan RSUD Kota Yogyakarta
- Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelumnya

2. Evaluasi proses

- Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan
- Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

3. Evaluasi hasil

- Pasien mengetahui tentang manfaat mobilisasi dini post operasi dan dapat melakukan tahapan mobilisasi dini post operasi serta diukur dengan lembar observasi tentang pengaruh penyuluhan kesehatan mobilisasi dini terhadap praktik mobilisasi dini post spinal anestesi

Lampiran 9.

MATERI PENYULUHAN TENTANG MOBILISASI DINI TERHADAP PEMULIHAN EKSTREMITAS INFERIOR

1. Pengertian Mobilisasi Dini

Mobilisasi merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak bebas, mudah, teratur, mempunyai tujuan memenuhi kebutuhan hidup sehat, dan penting untuk kemandirian (Potter & Perry, 2006).

Mobilisasi pasca pembedahan yaitu proses aktivitas yang dilakukan pasca pembedahan dimulai dari latihan ringan diatas tempat tidur sampai dengan pasien bisa duduk dan turun dari tempat tidur, berjalan ke kamar mandi dan berjalan keluar kamar (Brunner & Suddarth, 2002).

2. Tujuan Mobilisasi Dini

- a. Mempertahankan fungsi tubuh
- b. Memperlancar peredaran darah sehingga mempercepat penyembuhan luka
- c. Membantu pernapasan menjadi lebih baik
- d. Mempertahankan tonus otot
- e. Memperlancar eliminasi alvi dan urin
- f. Mengembalikan aktifitas tertentu sehingga pasien dapat kembali normal dan atau dapat memenuhi kebutuhan gerak harian
- g. Memperpendek masa perawatan di rumah sakit

3. Manfaat Mobilisasi Dini

Manfaat mobilisasi dini bagi pasien post operasi dengan spinal anestesi adalah:

- a. Menurunkan beban kerja jantung
- b. Mobilisasi dini dapat mengembalikan peristaltik usus dan aktifitas ini juga membantu mempercepat organ-organ tubuh bekerja seperti semula.
- c. Mobilisasi dini mencegah kerusakan integritas kulit .
- d. Mencegah terjadinya trombosis dan tromboemboli
- e. Memperlancar dalam eliminasi urin dan alvi

4. Tahapan Mobilisasi Dini

Tahapan mobilisasi pada pasien pasca operasi dengan spinal anestesi (Potter & Perry, 2006) :

- a. Setelah operasi, pada 6 jam pertama pasien pasca operasi dengan spinal anestesi harus tirah baring dulu. Mobilisasi dini yang dapat dilakukan adalah menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung jari kaki dan memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit,menegangkan otot betis dan menggeser kaki.
- b. Setelah 6-10 jam, pasien diharuskan untuk dapat miring ke kiri dan kekanan mencegah trombosis dan tromboemboli.
- c. Setelah 24 jam pasien dianjurkan untuk dapat mulai belajar untuk duduk.
- d. Setelah pasien dapat duduk, dianjurkan pasien untuk dapat belajar berjalan, mulai dari berjalan disekeliling tempat tidur.

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bahan dan Alat	Biaya (Rp)
1	Penyusunan skripsi	ATK	200.000
		Penggandaan dan penjilidan proposal skripsi	200.000
		Penggandaan dan penjilidan revisi proposal	100.000
		Penggandaan dan penjilidan laporan skripsi	300.000
		Penggandaan dan penjilidan revisi skripsi	200.000
2.	Pelaksanaan penelitian	Transportasi dan akomodasi	150.000
		Penggandaan <i>informed concent</i> dan lembar observasi	250.000
		Perijinan studi pendahuluan	102.500
		<i>Ethical clearance</i>	50.000
		Perijinan penelitian	102.500
		Jasa asisten peneliti	100.000
		Souvenir penelitian	200.000
Jumlah			1.955.000

Yogyakarta, Juli 2017
Peneliti,